

RINGKASAN

EUIS ENDAH ANGGRAINI MALIK. Manajemen Pemeliharaan Pedet di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden Jawa Tengah dan Pengembangan Masyarakat di Desa Limpakuwus sektor 3 Baturraden. (*Dairy Calf Management at BBPTU HPT Baturraden*) Dibimbing oleh BAGUS P. PURWANTO

Performa produksi dari seekor sapi perah dapat dilihat dari produksi susu, lama laktasi, puncak laktasi dan masa kering. Untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi susu dari usaha peternakan sapi perah, tidak hanya terletak pada keunggulan induk untuk menghasilkan susu, akan tetapi juga tergantung keberhasilan program pembesaran pedet sebagai *replacement stock*. BBPTU-HPT Baturraden adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemeliharaan sapi perah. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk melakukan pemeliharaan dengan baik dan memperoleh keterampilan dan pengetahuan mengenai potensi desa yang harus dikembangkan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 3 bulan mulai dari 01 Februari sampai 30 April 2021. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Baturraden Jawa Tengah. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan melakukan wawancara, pengamatan dan melaksanakan kegiatan dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pembimbing lapangan BBPTU-HPT Baturraden. Pemeliharaan pedet di BBPTU- HPT Baturraden *farm* Limpakuwus dimulai dari umur 0-6 bulan. Setelah pedet berumur lebih dari 6 bulan akan dipindahkan ke *farm* Manggla untuk melanjutkan proses pemeliharaan. Kandang pemeliharaan pedet di Limpakuwus memiliki 3 kandang yang berdsarkan umur pedet. kandang H digunakan untuk pedet berumur 0-2 bulan, kandng I digunakan untuk pedet umur 2-4 bulan kemudian kandang G digunakan untuk pedet umur 4-6 bulan dengan jenis kandang yaitu individu dan koloni. Pemeliharaan pedet di BBPTU-HPT Baturraden dimulai dari proses penanganan kelahiran dengan membersihkan lendir pada hidung dan mulut pedet, menyiapkan kandang individu dengan alas jerami dan memberikan cahaya lampu sebagai penghangat tubuh pedet, melakukan penimbangan bobot lahir, memotong tali pusar untuk mencegah terjadinya penyakit pada saluran pernafasan, dan memberikan kolostrum dari induk. Untuk induk yang tidak menghasilkan kolostrum, dapat diberikan dari induk lain dengan jarak 2 hari melahirkan. Pemberian susu di BBPTU HPT Baturraden dilakukan sejak pedet lepas masa kolostrum hingga pedet lepas masa sapih. Pemberian susu dilakukan 2 kali dalam sehari dengan jumlah yang berbeda sesuai dengan umur pedet. jenis pakan yang diberikan berupa rumput odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*) dengan konsentrat pemula yaitu *calf starter* kemudian diganti dengan konsentrat Lactoplus dari hasil produksi Nufeed. Penanganan kesehatan pedet dilakukan setiap hari pada pagi hari. sanitasi kandang pedet dilakukan sehari 2 kali yaitu pada pagi hari dan sore hari.

Kata kunci :BBPTU-HPT Baturraden, Pemeliharaan pedet, Pemeliharaan sapi perah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.